

ABSTRAK

Merek merupakan tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, dalam bentuk 2 (dua) dimensi dan/atau 3 (tiga) dimensi, suara, hologram, atau kombinasi dari 2 (dua) atau lebih unsur tersebut untuk membedakan barang dan/atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan/atau jasa. Sesuai dengan fungsinya yakni sebagai pembeda, maka adanya pemalsuan merek memberikan kerugian baik materiil ataupun immaterial baik terhadap pemegang hak atas merek maupun merek itu sendiri. Oleh karena itu, maka penting untuk menelaah peredaran vaksin palsu dari sudut pandang Undang-Undang Merek.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis-normatif. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan perundang-undangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pemalsuan merek vaksin Pediacel, Truipacel, Engerix B, Havrix 720 dan Tuberculin dimana pihak yang dilindungi atas pemalsuan merek vaksin ini adalah pemegang hak atas merek. Upaya yang dapat ditempuh pemegang hak atas merek vaksin yakni upaya litigasi melalui pengadilan dan upaya non litigasi berupa arbitrase, negosiasi, mediasi, konsiliasi.

Kata kunci: Merek, perlindungan, hukum, Litigasi, Non Litigasi.

ABSTRACT

Brand is the sign which shows graphic as picture, logo, name, word, letter, number, color structure, in shape of 2 (two) dimension and/or 3 (three) dimension, sound, hologram, or the combination of 2 (two) or more of the elements to distinguish goods and/or services that is produced by a person or legal entity in trading of goods and/or services. As its function as a differentiator, thus the existence of the imitation of brand gives disadvantage either material or immaterial to the owner of the brand and the brand itself. Consequently, it is important to analyze the circulation of imitation vaccine based on the law of brand point of view.

The method used in this thesis is juridical-normative. Furthermore, the approach used in this thesis is statute approach.

This thesis proved the vaccine brand imitation; those are Pediacel, Triupacel, Engerix B, Havrix 720 and Tuberculin. The party that is protected by the law from the brand imitation is the legal owner of the brand. The effort that can be reached by the legal owner is litigation and non litigation such as arbitration, negotiation, mediation and consoliation.

Key words: Brand, protection, law, litigation, non litigation.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Pernyataan Keaslian	v
Kata Pengantar.....	vi
Motto	viii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Bagan.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Bab I Pendahuluan	1
Bab I Pendahuluan	1
1.1.Latar Belakang Permasalahan	1
1.2.Rumusan Masalah	4
1.3.Tujuan	4
1.4.Kegunaan	5
1.4.1.Kegunaan Teoritis.....	5
1.4.2.Kegunaan Praktis.....	5
1.5.Keaslian	6
1.6.Metode Penelitian	8
1.6.1. Jenis Penelitian	8
1.6.2. Metode Pendekatan	9
1.6.3. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	9
1.6.4. Metode Analisis Bahan Hukum.....	9
Bab II Tinjauan Umum Tentang Perlindungan Hukum Merek	11
2.1.Perlindungan Hukum.....	11
2.1.1.Pengertian Perlindungan Hukum.....	11
2.1.2.Perlindungan dalam Hukum di Indonesia	12

2.1.3. Instrumen Perlindungan Hukum.....	13
2.2. Merek.....	13
2.2.1. Pengertian Merek.....	13
2.2.2. Prosedur Pendaftaran Merek	16
2.2.3. Syarat Pendaftaran Merek	17
2.2.4. Penghapusan dan Pembatalan Pendaftaran Merek	21
2.3. Kronologi Peredaran.....	22
Bab III Perlindungan Hukum terhadap Merek Vaksin yang Dipalsukan	26
3.1. Pelanggaran Merek atas Vaksin Palsu.....	26
3.2. Pihak yang Dilindungi Oleh UU Merek dan Indikasi Geografis	32
3.3. Upaya yang Dapat Ditempuh Pemegang Hak Merek.....	33
3.3.1. Perlindungan Hukum atas Pemalsuan Merek.....	34
3.3.1.1. Perlindungan Hukum atas Merek Secara Preventif.....	34
3.3.1.2. Perlindungan Hukum atas Merek Secara Represif.....	36
3.3.2. Upaya Non Litigasi dan Litigasi.....	37
3.3.2.1. Upaya Non Litigasi	37
3.3.2.2. Upaya Litigasi	40
Bab IV Penutup	59
4.1. Kesimpulan	49
4.2. Saran	49
Daftar Pustaka.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2: Identifikasi Pemalsuan Merek Vaksin	28

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Pembuatan dan Pendistribusian Vaksin.....	24
Bagan 2: Proses Pendistribusian Vaksin Palsu	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Perbedaan Vaksin Asli dan Palsu	26
Gambar 2: Vaksin Asli dan Palsu	27
Gambar 3: Vaksin Asli dan Palsu	28